

AJARAN-AJARAN KRISTUS

Ajaran-ajaran Yesus Kristus di dalam Alkitab telah lama menjadi sumber ilham bagi umat manusia. Ada ajaran-ajaran tambahan Juruselamat yang mendampingi tulisan suci—Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus. Kitab ini akan mendatangkan bagi Anda kedamaian dan kebahagiaan yang abadi dengan menyediakan bimbingan yang diilhami dalam kehidupan Anda.

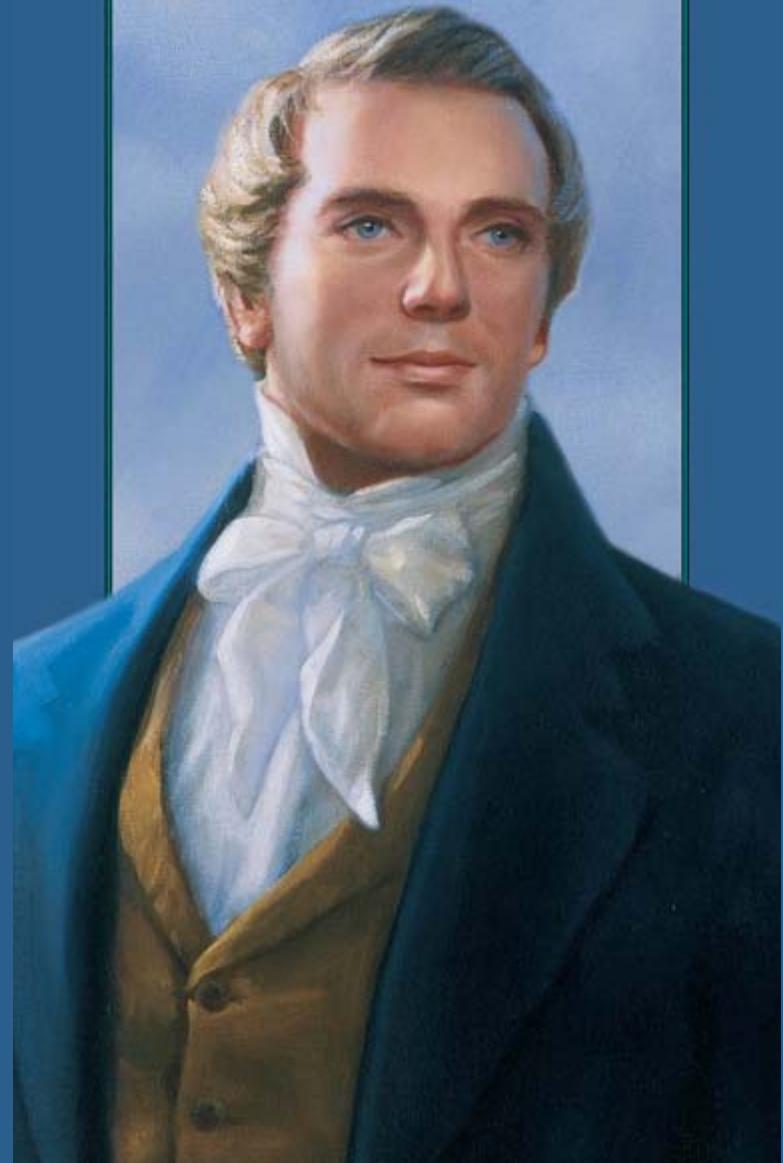
Untuk mendapatkan secara cuma-cuma Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus, kunjungilah situs Jaringan kami yang tertera di bawah ini atau tulislah:

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

www.mormon.org

KESAKSIAN NABI JOSEPH SMITH

Gereja Yesus Kristus
dari Orang-orang Suci
Zaman Akhir



Joseph Smith: Seorang Nabi Allah

Ketika Joseph Smith berusia 14 tahun, dia ingin mengetahui gereja manakah yang harus dia ikuti, oleh karena itu dia bertanya kepada Allah dalam doa yang sungguh-sungguh. Sebagai jawaban atas doanya, Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, menampakkan diri kepada Joseph serta memberitahunya bahwa Gereja Yesus Kristus yang sejati tidak ada di bumi dan Mereka telah memilih Joseph untuk memulihkannya.

Sejak saat itu, Joseph bekerja dalam pelayanan Allah, bekerja untuk menegakkan Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir serta membangun Kerajaan Allah di bumi pada zaman akhir ini. Para anggota Gereja yang setia bersaksi bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Penebus dunia. Yesus memimpin Gereja-Nya dewasa ini melalui wahyu kepada seorang nabi di bumi. Joseph Smith adalah seorang Nabi seperti itu. Meskipun Joseph menyelesaikan banyak hal selama kehidupannya, yang paling penting adalah tekadnya



Ketika memutuskan gereja mana yang harus diikuti, Joseph berpaling pada Alkitab untuk mencari bimbingan. Di situ dia membaca, "Menanyakan kepada Allah."

untuk menjadi seorang murid dan saksi bagi Yesus Kristus. Dia menulis, "Setelah banyak kesaksian yang telah diberikan mengenai Dia, inilah kesaksian yang terakhir dari semuanya yang kami berikan: Bahwa Dia hidup!" (Ajaran dan Perjanjian 76:22).

Mereka yang menerima kesaksian Nabi melalui kuasa Roh Kudus akan mengetahui kebenaran pekerjaan yang diembankan kepadanya. Mereka juga dapat mengetahui kedamaian dan kebahagiaan yang datang melalui Sang Juruselamat Yesus Kristus, yang disembah dan dilayani oleh Joseph Smith.

Gereja Manakah yang Benar?

Joseph Smith dilahirkan pada tahun 1805 di kota Sharon, Vermont. Pada saat kisah ini dimulai, dia berusia 14 tahun, tinggal bersama keluarganya di negara bagian New York, dan dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan gereja mana yang harus diikuti. Berikut adalah pengalaman Joseph, yang ditulis dengan kata-katanya sendiri.

Selama kehebohan yang besar ini pikiranku tergerak untuk merenungkan dengan sungguh-sungguh serta merasa tidak enak Aku sering berkata kepada diriku sendiri: Apa yang harus dilakukan? Siapakah di antara golongan ini yang benar; atau apakah mereka itu semuanya salah? Jika salah satu di antara mereka itu benar, yang manakah itu dan bagaimanakah aku dapat mengetahuinya?

Sementara aku mengalami kesukaran luar biasa yang disebabkan oleh pertentangan golongan-golongan para pemuka agama ini, pada suatu hari aku membaca surat Yakobus, pasal pertama dan ayat kelima, yang berbunyi: "Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaknya dia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit; maka hal itu akan diberikan kepadanya."

Belum pernah ada satu bagian pun dari ayat-ayat suci yang meresap dengan lebih kuat ke dalam hati manusia daripada ayat ini bagiku pada saat itu. Kelihatannya masuk dengan tenaga yang luar biasa kuatnya ke dalam setiap bagian perasaan hatiku. Aku merenungkannya berulang-ulang,

dengan kesadaran bahwa jika ada orang yang membutuhkan hikmat dari Allah, akulah orang itu; sebab bagaimana aku harus bertindak tidaklah aku ketahui, dan kecuali aku dapat memperoleh lebih banyak hikmat daripada yang telah aku miliki pada waktu itu, aku tidak akan pernah mengetahuinya; sebab para guru agama dari berbagai sekte mengartikan ayat-ayat suci yang sama dengan begitu berbeda-beda seolah-olah hendak melenyapkan segala keyakinan dalam menangani persoalan itu melalui pendekatan Alkitab.

Akhirnya aku sampai pada kesimpulan bahwa aku harus tetap berada dalam kegelapan dan kebingungan, atau aku harus melakukan seperti yang ditunjukkan Yakobus, yaitu menanyakan kepada Allah. Akhirnya, aku memutuskan untuk “menanyakan kepada Allah,” dengan menyimpulkan jika Dia mengaruniakan hikmat kepada mereka yang kurang hikmat, dan akan memberinya dengan murah hati dan tidak membangkit-bangkit, aku boleh mencobanya.

Penglihatan Pertama Joseph Smith

Maka sesuai dengan tekadku untuk menanyakan kepada Allah ini, aku pergi ke hutan untuk



melakukan percobaan. Pagi hari itu indah dan cerah, pada permulaan musim semi tahun 1820. Saat itu adalah untuk pertama kali dalam hidupku bahwa aku melakukan percobaan semacam itu, sebab dalam segala kecemasanku sebelumnya, belum pernah aku mencoba untuk berdoa dengan bersuara seperti itu.

*Salah Seorang
dari Mereka ...
mengatakan
sambil menunjuk
kepada Yang
lain—“Inilah
Putra-Ku yang
Kukasihi.
Dengarkanlah
Dia!”*

Setelah aku pergi mengasingkan diri ke tempat yang telah aku pilih sebelumnya, dan melihat ke sekelilingku serta mengetahui bahwa aku seorang diri, aku berlutut dan mulai menyatakan keinginan hatiku kepada Allah. Baru saja aku melakukan ini ketika tiba-tiba aku dicekam oleh suatu kekuatan yang menguasai seluruh diriku, dan yang

mempunyai pengaruh yang begitu menakjubkan atas diriku, seolah-olah mengikat lidahku sehingga aku tidak dapat berbicara. Kegelapan yang tebal mengelilingi diriku, dan sejenak bagiku tampaknya seolah-olah aku dikutuk untuk mati mendadak.

Tetapi, dengan seluruh kekuatan yang ada padaku, aku berseru kepada Allah supaya membebaskan aku dari musuh ini, yang telah mencengkeram aku pada saat aku hampir tenggelam dalam keputusan dan menyerahkan diriku pada kebinasaan—bukan suatu keruntuhan khayalan, tetapi kepada suatu makhluk yang sungguh-sungguh ada dari dunia yang tidak kelihatan, yang mempunyai kekuatan yang demikian aneh yang tidak pernah aku rasakan sebelumnya pada makhluk apa pun—tepat pada saat yang sangat membahayakan ini, aku melihat tepat di atas kepalaku, suatu tiang cahaya yang lebih terang daripada sinar matahari, yang perlahan-lahan turun sampai mengenai diriku.



Baru saja cahaya itu muncul, maka aku merasa diriku dibebaskan dari musuh yang mengikatku. Ketika cahaya itu berhenti di atas diriku, aku melihat dua Orang yang terang dan kemuliaan-Nya tidak dapat dilukiskan, yang berdiri di atas diriku di udara. Salah Seorang di antara Mereka berkata kepadaku, dengan memanggil namaku dan mengatakan sambil menunjuk kepada Yang lain—“Inilah Putra-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!”

Tujuanku pergi menanyakan kepada Tuhan adalah untuk mengetahui yang mana di antara semua sekte itu yang benar, supaya aku dapat mengetahui yang mana harus aku ikuti. Oleh karena itu, segera setelah aku dapat menguasai

diriku kembali, yaitu dapat berbicara, maka aku menanyakan kepada Orang-Orang yang berdiri dalam cahaya di atas diriku itu, yang manakah dari semua sekte itu yang benar (karena saat ini tidak pernah terlintas dalam hatiku bahwa semua sekte itu salah)—dan yang mana sebaiknya aku ikuti.

Aku mendapat jawaban agar aku jangan menggabungkan diri dengan mereka, karena semua sekte itu salah, dan Orang yang berbicara kepadaku itu mengatakan bahwa segala pernyataan keyakinan mereka itu adalah suatu kekejian pada pandangan-Nya; bahwa para pemeluknya itu semuanya busuk; yaitu, “mereka menghampiri Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh daripada-Ku, mereka mengajarkan untuk ajaran agama peraturan manusia, yang berselubung keilahian, tetapi mereka menyangkal kuasa ilahi itu.”

Sekali lagi Dia melarang aku untuk menggabungkan diri dengan salah satu dari mereka dan banyak hal yang dikatakan-Nya kepadaku yang tidak dapat aku tuliskan pada waktu ini. Ketika aku sadar kembali, aku mendapati diriku berbaring di atas punggungku sambil memandang ke langit. Setelah cahaya itu lenyap, aku tidak bertenaga, tetapi segera setelah baik kembali, aku pulang ke rumah.

Penganiayaan

Joseph mematuhi Allah dan tidak bergabung dengan gereja mana pun yang ada. Sewaktu dia memberitahu orang-orang apa yang telah dilihat dan didengarnya, dia mulai mengalami pertentangan serta penganiayaan.

Aku pun segera mengetahui ... bahwa ceritaku mengenai kisah itu telah menimbulkan banyak prasangka terhadapku di antara pemeluk agama serta menjadi sebab utama pengejaran yang semakin bertambah-tambah; dan sekalipun aku seorang anak yang tidak dikenal, yang baru berumur sekitar empat belas atau lima belasan tahun, serta keadaan hidupku yang seperti itu membuat aku seperti seorang anak lelaki yang tidak berarti di dunia ini, meskipun demikian, para tokoh terkemuka menaruh perhatian yang cukup besar

untuk mengarahkan pikiran banyak orang terhadap diriku, dan menciptakan suatu pengejaran yang sengit; dan ini sudah biasa di antara semua sekte—semuanya bergabung untuk menyingkirkan aku.

Hal ini menyebabkan aku merenungkan secara mendalam, seperti yang sering aku lakukan kemudian, betapa anehnya bahwa seorang anak yang tidak dikenal, yang berumur sedikit di atas empat belas tahun, yang juga perlu mencari nafkah dengan gaji yang rendah dengan pekerjaannya sehari-hari, dianggap tokoh yang cukup penting untuk menarik perhatian orang-orang terkemuka dari sekte-sekte yang terkenal pada masa itu, dan dengan suatu cara yang menimbulkan semangat pengejaran dan umpatan yang paling sengit. Tetapi aneh atau tidak, itulah yang terjadi, dan ini sering menyebabkan aku sangat bersedih hati.

Namun adalah suatu kenyataan bahwa aku telah melihat suatu penglihatan. Dan sejak itu aku berpikir bahwa aku merasa seperti Pulus, ketika dia membela dirinya di hadapan Raja Agripa dan menceritakan kisah penglihatan yang dialaminya sewaktu dia melihat seberkas cahaya dan mendengar suatu suara, tetapi masih saja hanya beberapa orang memercayainya; beberapa orang mengatakan dia tidak jujur, yang lain mengatakan dia gila, dan dia dicemoohkan serta diumpat. Tetapi kesemuanya ini tidakelenyapkan kenyataan penglihatannya. Dia telah melihat sebuah penglihatan, dia tahu bahwa dia telah melihatnya dan semua penganiayaan di kolong langit tidak dapat mengubah kenyataan itu; dan sekalipun mereka akan menganiayanya sampai mati, namun dia yakin, dan akan mengetahui sampai napasnya yang terakhir, bahwa dia telah melihat seberkas cahaya dan mendengar suatu suara yang berbicara kepadanya, dan seluruh dunia tidak dapat memaksa dia atau menyuruh dia memercayai yang lainnya.

Demikian pula dengan aku. Aku betul-betul telah melihat seberkas cahaya dan di tengah-tengah cahaya itu aku melihat dua Orang, dan Mereka benar-benar telah berbicara kepadaku dan sekalipun aku dibenci serta dikejar-kejar karena mengatakan bahwa aku telah melihat sebuah penglihatan, tetapi hal itu adalah benar; dan

sementara mereka mengejar aku, mengumpat aku, dan mengatakan segala keburukan yang tidak benar terhadap aku karena mengatakan yang demikian itu, maka timbullah pertanyaan

Aku telah melihat sebuah penglihatan; aku mengetahuinya, dan aku tahu bahwa Allah pun mengetahuinya, dan aku tidak dapat ataupun berani menyangkalnya.

dalam hatiku: Mengapa aku dikejar-kejar karena menceritakan kebenaran? Aku benar-benar telah melihat sebuah penglihatan; dan siapakah aku ini yang dapat melawan Allah, atau mengapakah dunia mengira dapat membuatku untuk menyangkal hal yang benar-benar telah aku lihat itu? Karena aku telah melihat sebuah penglihatan; aku mengetahuinya dan aku tidak dapat ataupun berani menyangkalnya;

setidak-tidaknya aku mengetahui bahwa dengan berbuat demikian aku akan berbuat dosa terhadap Allah, dan akan dikutuk.

Sekarang aku telah mendapat kepuasan jiwa sejauh yang menyangkut dunia sekte—bahwa bukanlah kewajibanku untuk bergabung dengan salah satu dari sekte itu, melainkan untuk melanjutkan seperti aku adanya sampai aku diberi petunjuk lebih lanjut. Aku telah menemukan bahwa kesaksian Yakobus itu benar—bahwa seseorang yang kurang hikmat dapat memintanya kepada Allah, dan memperolehnya serta tidak dibangkit-bangkit.

Aku melanjutkan kesibukan pekerjaan sehari-hariku sampai tanggal 21 September 1823, selama itu mengalami pengejaran yang hebat dari segala lapisan masyarakat, baik yang beragama maupun yang tidak beragama, karena aku tetap menegaskan bahwa aku telah melihat sebuah penglihatan.

Dalam jangka waktu antara saat aku mendapat penglihatan sampai tahun 1823—karena dilarang untuk bergabung dengan sekte agama mana pun pada masa itu, dan karena usiaku masih sangat muda sekali, dan dikejar-kejar oleh orang-orang

yang semestinya menjadi teman-temanku dan memperlakukan aku dengan baik dan jika sekiranya mereka menyangka aku tertipu, seharusnya mereka berusaha dengan cara yang patut dan penuh kasih sayang untuk membawa aku kembali ke jalan yang benar—aku dibiarkan menghadapi segala macam godaan, dan karena bergaul dengan seluruh lapisan masyarakat, aku sering terjatuh ke dalam banyak kesalahan yang bodoh, dan menunjukkan kelemahan seorang muda, serta kekurangan-kekurangan tabiat manusia, sehingga dengan sangat menyesal harus aku katakan bahwa hal-hal itu telah membawa aku ke dalam bermacam-macam godaan yang tidak menyenangkan pada pandangan Allah. Dengan pengakuan ini tidak perlu orang menyangka bahwa aku telah melakukan dosa-dosa yang besar atau jahat. Kecenderungan untuk melakukan hal seperti itu tidak pernah terdapat dalam tabiatku.

Kunjungan Moroni

Penganiayaan berlanjut sewaktu Joseph menolak untuk menyangkal bahwa dia telah melihat Allah.



Tiga tahun setelah Penglihatan Pertama Joseph Smith, Allah mengutus Malaikat Moroni untuk memberikan petunjuk kepada Joseph mengenai pemulihan Injil Yesus Kristus.

Pada tanggal 21 September 1823 setelah pergi tidur, Joseph berdoa untuk mengetahui kedudukannya di hadapan Tuhan. Malaikat Moroni menampakkan diri kepadanya.

Pada malam tanggal 21 September itu, sewaktu aku mau tidur, aku berdoa dan memohon kepada Allah Yang Mahakuasa untuk pengampunan atas segala dosa serta kebodohanku, dan juga untuk suatu pernyataan kepadaku, supaya aku dapat mengetahui keadaan serta kedudukanku di hadapan-Nya, sebab aku berkeyakinan penuh akan memperoleh suatu pernyataan ilahi, seperti yang telah aku peroleh sebelumnya.

Jadi sewaktu aku berseru kepada Allah, aku melihat seberkas cahaya masuk ke dalam kamarku, yang terangnya bertambah-tambah sampai kamar itu lebih terang daripada waktu siang hari, ketika tiba-tiba seseorang muncul di sisi tempat tidurku, yang berdiri di udara, sebab kakinya tidak menyentuh lantai.

Dia mengenakan jubah longgar yang sangat putih. Putihnya itu melebihi segala sesuatu di bumi yang pernah aku lihat; aku juga tidak percaya bahwa suatu benda duniawi dapat dibuat sedemikian putih dan berkilauan. Tangannya bertelanjang, demikian pula lengannya, sedikit di atas pergelangan tangan; demikian telapak kakinya bertelanjang, juga kakinya, sedikit di sebelah atas mata kaki. Kepala serta lehernya juga tidak bertutup. Aku dapat melihat bahwa dia tidak mengenakan pakaian lain kecuali jubahnya itu, karena jubahnya terbuka sehingga aku dapat melihat dadanya.

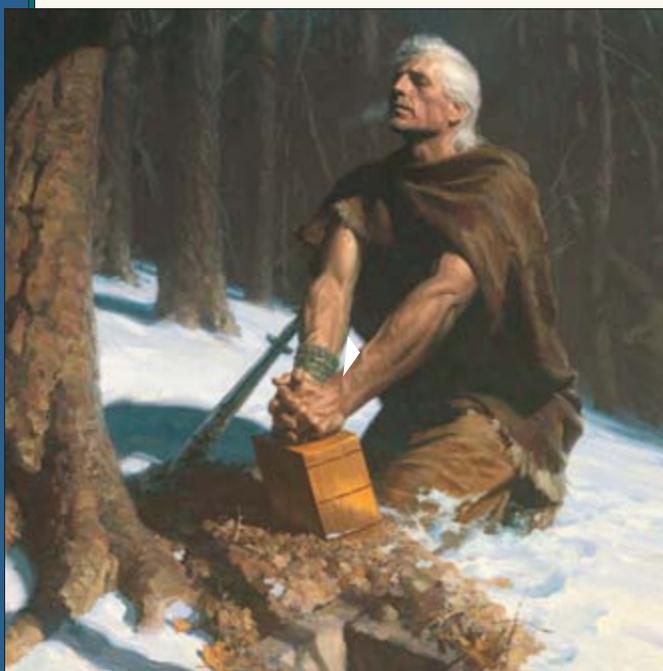
Tidak saja jubahnya sangat putih, tetapi seluruh tubuhnya tak terlukiskan mulianya, dan wajahnya benar-benar seperti halilintar. Kamar itu sangat terang tetapi tidak begitu terang seperti dekat-dekat di sekeliling tubuhnya. Ketika pertama kali aku melihatnya, aku sangat takut, tetapi ketakutan itu segera lenyap.

Dia memanggil namaku, dan mengatakan kepadaku bahwa dia adalah utusan yang diutus dari hadirat Allah kepadaku dan bahwa namanya adalah Moroni; bahwa Allah mempunyai suatu

tugas yang harus aku lakukan, dan bahwa namaku akan terkenal dengan baik maupun buruk di antara semua bangsa, suku dan bahasa, atau bahwa namaku itu akan disebut-sebut dengan baik maupun buruk di antara semua orang.

Dia mengatakan bahwa ada tersimpan sebuah kitab yang ditulis di atas lemping-lemping emas, yang mengisahkan riwayat penduduk sebelumnya dari benua ini [Amerika], dan tentang asal usul mereka. Dia juga mengatakan bahwa kegenapan daripada Injil yang kekal terdapat di dalamnya, sebagaimana disampaikan oleh Juruselamat kepada penduduk kuno itu.

Juga, bahwa ada dua batu di dalam busur-busur perak—dan batu-batu ini, yang diikatkan pada sebuah baju zirah, adalah yang disebut Urim dan Tumim—disimpan bersama-sama lemping-lemping itu, dan bahwa dengan memiliki dan menggunakan batu-batu inilah seseorang dapat menjadi apa yang disebut “pelihat” pada zaman dahulu, dan bahwa Allah telah menyediakan



Pada tahun 421 Masehi Nabi Moroni menguburkan catatan-catatan suci bangsanya di Bukit Kumorah. Ketika dia kembali sebagai makhluk yang telah dibangkitkan, dia memberitahu Joseph Smith mengenai catatan kuno, yang berisikan kegenapan Injil sebagaimana disampaikan oleh Juruselamat kepada penduduk kuno di Benua Amerika. Catatan itu adalah Kitab Mormon.

benda-benda ini dengan maksud untuk menerjemahkan kitab tadi.

Setelah menceritakan hal-hal ini kepadaku, dia mulai mengutip nubuat-nubuat dari Perjanjian Lama. Pertama-tama dia mengutip sebagian dari pasal ketiga Kitab Maleakhi, dan dia mengutip juga pasal keempat atau yang terakhir mengenai nubuat yang sama, sekalipun dengan sedikit perbedaan dari bunyi Alkitab kita. Sebagai ganti ayat pertama yang terdapat dalam kitab-kitab kita, maka dikutipnya demikian:

“Karena sesungguhnya, harinya akan datang, yang akan membakar bagaikan tungku api, maka semua orang yang sombong, ya, dan semua orang yang berbuat jahat akan dibakar seperti jerami, sebab mereka yang datang kelak akan membakar mereka itu, demikian firman Tuhan semesta alam, sehingga baik akar maupun cabang tidak tertinggal lagi pada mereka itu.”

Dan lagi, dia mengutip ayat kelima demikian: “Lihatlah, Aku akan menyatakan kepadamu, Imam oleh tangan Nabi Elia, sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu.”

Dia juga mengutip ayat berikutnya dengan berbeda: “Maka dia pun akan menanamkan di dalam hati anak-anak janji-janji yang telah dibuat kepada para bapa, dan hati anak-anak itu akan berbalik kepada bapa mereka. Jika hal ini tidak demikian, seluruh bumi akan dimusnahkan sama sekali pada waktu kedatangan-Nya.”

Sebagai tambahan pada ayat-ayat ini, dia mengutip pasal kesebelas Kitab Yesaya dengan mengatakan bahwa hal itu hampir akan digenapi. Dia juga mengutip pasal ketiga Kisah Para Rasul, ayat kedua puluh dua dan kedua puluh tiga, tepat seperti yang tertera pada Kitab Perjanjian Baru. Dia mengatakan bahwa Nabi itu adalah Kristus, namun harinya belumlah tiba sewaktu “mereka yang tidak mau mendengarkan suara-Nya akan disingkirkan dari antara orang-orang,” namun hari itu segera akan tiba.

Dia juga mengutip pasal kedua Kitab Yoel, dari ayat kedua puluh delapan sampai yang terakhir. Dia juga mengatakah bahwa hal ini

belum lagi digenapi, namun segera akan digenapi. Selanjutnya dia menyatakan bahwa kegenapan orang-orang bukan Yahudi akan segera tiba. Dia mengutip banyak bagian lain dari tulisan suci, dan

*Terbentangleh
penglihatan
pada pikiranku
sehingga aku
dapat melihat
tempat di mana
lemping-lemping
itu disimpan.*

memberikan banyak penjelasan yang tidak dapat disebutkan di sini.

Lagi pula dikatakannya kepadaku bahwa bilamana aku memperoleh lemping-lemping yang telah disebutnya itu—karena waktu untuk memperoleh lemping-lemping itu belumlah genap—aku tidak boleh memperlihatkan lemping-lemping itu

kepada siapa pun, demikian juga baju zirah bersama-sama Urim dan Tumim, kecuali kepada orang-orang yang kepadanya aku diperintahkan untuk memperlihatkannya, jika aku melakukannya juga, aku akan dibinasakan. Ketika dia sedang berbicara denganku mengenai lemping-lemping itu, terbentangleh penglihatan pada pikiranku sehingga aku dapat melihat tempat di mana lemping-lemping itu disimpan, dan begitu terang dan jelasnya, sehingga aku dapat mengenali kembali tempat itu ketika aku mengunjunginya.

Sesudah pembicaraan ini, aku melihat cahaya dalam kamar mulai mengelilingi orang yang telah berkata-kata kepadaku itu, dan berlangsung terus sampai kamar itu menjadi gelap kembali, kecuali di sekelilingnya ketika dengan tiba-tiba aku melihat seolah-olah suatu lorong terbuka lurus ke surga, dan dia naik sampai menghilang sama sekali dan keadaan kamar itu pun kembali pada keadaan semula seperti sebelum munculnya cahaya surgawi itu.

Aku berbaring memikirkan kejadian yang luar biasa itu dan sangat takjub akan hal yang telah diceritakan kepadaku oleh utusan yang luar biasa ini, ketika di tengah-tengah renunganku, tiba-tiba aku mendapatkan kamarku mulai diterangi kembali dan dalam sekejap, utusan surgawi yang sama itu berada lagi di sisi tempat tidurku.

Dia mulai dan menceritakan lagi hal-hal yang sama seperti yang telah dilakukannya pada kunjungannya yang pertama tanpa perubahan sedikit pun. Setelah itu dia memberitahu aku tentang penghakiman besar yang akan datang ke atas bumi, dengan pemusnahan yang hebat oleh kelaparan, pedang dan penyakit sampar, dan bahwa hukuman yang menyedihkan ini akan datang ke atas bumi pada angkatan ini, dia naik kembali seperti yang telah dilakukannya sebelumnya.

Pada waktu ini, begitu mendalam kesan-kesan yang tertinggal di dalam pikiranku, sehingga aku tidak dapat tidur lagi dan aku berbaring diliputi dengan keheranan oleh hal yang telah aku lihat dan dengar itu. Tetapi yang menjadikan aku heran



Bukit Kumorah terletak kira-kira tiga mil arah tenggara dari tanah pertanian keluarga Smith di Palmyra, New York. Pada masa Joseph bagian utaranya tertutup dengan rerumputan, bagian selatannya ditumbuhi pohon-pohon yang berserakan dan hutan. Lemping-lemping tersebut terkubur di bagian barat daya, tidak jauh dari puncak bukit itu. Foto: Agustus 1907.

ialah ketika kembali aku melihat utusan yang sama itu berada di sisi tempat tidurku, dan mendengar dia menceritakan kembali atau mengulang lagi kepadaku hal-hal yang sama seperti sebelumnya, dan menambahkan suatu peringatan kepadaku, dengan mengatakan kepadaku bahwa Setan akan berusaha untuk mencobai aku (disebabkan keadaan keluarga ayahku yang serba kekurangan) guna memperoleh lemping-lemping itu dengan maksud untuk menjadi kaya. Ini dilarangkannya aku, dengan mengatakan bahwa aku tidak boleh mempunyai maksud lain dalam hal memperoleh lemping-lemping itu kecuali untuk memuliakan Allah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh suatu alasan

apa pun selain untuk membangun kerajaan-Nya, jika tidak, maka aku tidak dapat memperoleh lemping-lemping itu.

Sesudah kunjungan yang ketiga ini, dia naik ke surga seperti sebelumnya, dan aku ditinggalkan kembali untuk memikirkan keanehan dari apa



Moroni kembali setahun sekali selama empat tahun dan memberikan petunjuk lebih lanjut kepada pemuda Joseph. Setelah empat tahun itu, Joseph menerima lemping-lemping tersebut dan mulai menerjemahkan Kitab Mormon.

yang baru saja aku alami, ketika hampir segera setelah utusan surgawi itu telah naik lagi dari hadapanku untuk kali yang ketiga, ayam pun berkokok dan aku melihat bahwa fajar telah menyingsing, sehingga percakapan kami itu rupa-rupanya telah mengambil waktu sepanjang malam itu.

Tidak lama kemudian aku bangun dari tempat tidurku, dan seperti biasa, pergi mengerjakan pekerjaan sehari-hari, yang perlu, tetapi sewaktu berusaha untuk bekerja seperti biasa aku merasa begitu kehabisan tenaga sehingga menjadikan aku sama sekali tak berdaya. Ayahku yang sedang

bekerja bersamaku melihat bahwa ada sesuatu yang tidak beres denganku dan menyuruh aku pulang. Aku bermaksud hendak pulang, tetapi ketika berusaha memanjat pagar yang ada di sekeliling ladang tempat kami berada, tenagaku hilang sama sekali dan aku jatuh tidak berdaya ke atas tanah, dan untuk sesaat aku tidak sadar sama sekali akan apa pun.

Hal pertama yang dapat kuingat kembali adalah suara yang berbicara kepadaku, yang memanggil namaku. Aku menengadahkan dan melihat utusan yang sama tengah berdiri di sebelah atas kepalaku, dikelilingi oleh cahaya seperti sebelumnya. Kemudian dia menceritakan lagi segala sesuatu yang telah diceritakannya kepadaku pada malam sebelumnya dan memerintahkan aku pergi kepada ayahku dan menceritakan kepadanya mengenai penglihatan serta perintah-perintah yang telah aku terima.

Aku menurut, aku kembali kepada ayahku di ladang, dan menceritakan seluruhnya kepadanya. Dia menjawab aku bahwa hal itu berasal dari Allah, dan mengatakan kepadaku untuk pergi dan melakukan seperti yang diperintahkan oleh utusan itu. Aku meninggalkan ladang dan pergi ke tempat di mana menurut kata utusan itu tersimpan lemping-lemping, dan berkat jelasnya penglihatan yang telah aku peroleh, aku dapat mengenali tempat itu segera setelah aku tiba di sana.

Catatan Suci

Dekat desa Manchester, di Provinsi Ontario, New York, berdiri sebuah bukit yang cukup besar dan paling menonjol di daerah sekitarnya. Di sebelah barat bukit ini, tidak jauh dari puncaknya, di bawah sebuah batu yang cukup besar, terletak lemping-lemping itu, tersimpan di dalam sebuah peti batu. Batu ini tebal dan membulat di bagian tengah sebelah atasnya, dan menipis pada tepinya, sehingga bagian tengahnya itu dapat dilihat di atas tanah, tetapi bagian pinggir sekelilingnya tertutup tanah.

Setelah menyingkirkan tanah, aku mengambil sebuah pengungkit yang aku pasang di bawah

pinggiran batu itu, dan dengan sedikit tenaga mengangkatnya. Aku melihat ke dalam, dan sesungguhnya di sana aku melihat lemping-lemping, Urim dan Tumim, dan baju zirah, seperti yang dikemukakan oleh utusan itu. Peti tempat benda-benda itu diletakkan dibuat dari batu-batu

Di sebelah barat bukit ini, tidak jauh dari puncaknya, di bawah sebuah batu yang cukup besar, terletak lemping-lemping itu, tersimpan di dalam sebuah peti batu.

yang diletakkan dengan semacam semen. Pada dasar peti itu ditaruh dua batu yang memanjang letaknya pada peti itu, dan di atas batu-batu inilah diletakkan lemping-lemping serta benda-benda lainnya.

Aku mencoba untuk mengeluarkan benda-benda itu, tetapi dilarang oleh utusan itu, dan kembali diberitahukan bahwa waktunya untuk mengeluarkan benda-benda itu belumlah tiba,

juga tidak akan tiba sampai empat tahun sesudah waktu itu; tetapi dikatakan kepadaku bahwa aku harus datang kembali ke tempat itu tepat setahun lagi, dan di sana dia akan bertemu denganku, dan aku harus terus berbuat demikian sampai waktunya tiba untuk memperoleh lemping-lemping itu.

Maka sebagaimana aku telah diperintahkan, aku pergi pada akhir setiap tahun, dan setiap kali aku menemukan utusan yang sama di sana, dan menerima petunjuk serta pengetahuan daripadanya pada setiap percakapan kami mengenai apa yang akan dilakukan Tuhan, dan bagaimana serta dengan cara bagaimana Kerajaan-Nya akan diatur pada zaman akhir.

Karena keadaan materi ayahku sangat terbatas, kami terpaksa bekerja dengan tangan kami dengan jalan menyewakan diri sebagai buruh harian atau dengan cara lain jika kami mendapat kesempatan. Kadang-kadang kami di rumah, dan kadang-kadang di tempat lain, dan dengan

bekerja terus-menerus kami dapat memperoleh penghasilan yang cukup.

Joseph melakukan sejumlah pekerjaan dan menyediakan nafkah yang cukup bagi keluarganya. Pada tahun 1825 dia memperoleh pekerjaan di Provinsi Chenango, New York. Di sana dia bertemu Emma Hale, yang dinikahinya pada tanggal 18 Januari 1827.

Akhirnya waktunya tiba untuk memperoleh lemping-lemping, Urim dan Tumim, dan baju zirah. Pada tanggal 22 September 1827, setelah pergi sebagaimana yang biasa, pada akhir tahun, ke tempat di mana benda-benda itu disimpan, utusan surgawi yang sama itu menyerahkan benda-benda itu kepadaku dengan perintah ini: bahwa aku harus bertanggung jawab atas benda-benda ini, yaitu jika aku membiarkan benda-benda itu hilang karena tidak berhati-hati atau karena suatu kelalaianku, aku akan dibinasakan; tetapi jika aku berusaha sekuat tenaga untuk menyimpannya sampai dia, utusan itu, datang untuk memintanya kembali, maka benda-benda itu haruslah dijaga.

Segera aku mengetahui apa sebabnya aku telah menerima perintah yang begitu ketat itu untuk menjaganya supaya aman, dan mengapa utusan itu telah mengatakan bahwa apabila aku telah melakukan apa yang diinginkan dari tanganku, dia akan memintanya kembali. Sebab tidak lama setelah hal itu diketahui bahwa aku memilikinya, maka usaha-usaha yang paling keji akan digunakan untuk merebutnya dari aku. Segala usaha yang dapat ditemui akan ditempuh untuk mencapai maksud tersebut. Pengejaran itu menjadi lebih sengit dan hebat daripada sebelumnya dan sejumlah besar orang akan selalu siap untuk memperolehnya dari aku bila mungkin. Namun oleh kebijaksanaan Allah, benda-benda itu tetap aman di dalam tanganku sampai aku telah menyelesaikan apa yang diinginkan dari tanganku. Ketika, sesuai dengan perjanjian utusan itu meminta kembali benda-benda itu, aku menyerahkannya kepadanya; dan dialah yang menyimpannya hingga hari ini, tanggal 2 Mei 1838

Pada tanggal 5 April 1829, Oliver Cowdery datang ke rumahku, yang sebelum waktu itu

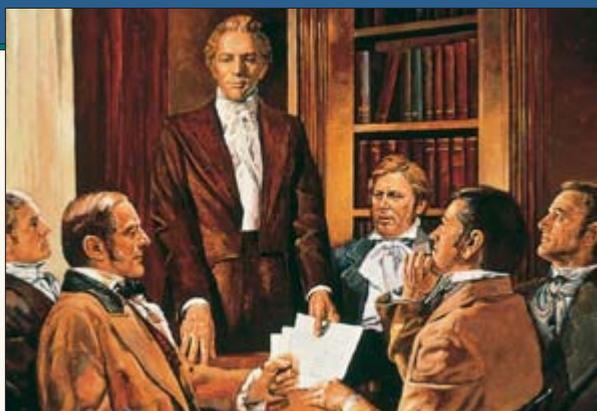
belum pernah aku melihatnya. Dia menerangkan kepadaku bahwa dia pernah mengajar di sekolah di sekitar tempat kediaman ayahku, dan karena ayahku adalah salah seorang yang mengirimkan anak-anaknya ke sekolah itu, dia menumpang di rumah ayahku selama beberapa waktu. Ketika di sana, keluarga ayahku menceritakan kepadanya bahwa aku menerima lemping-lemping itu, dan oleh sebab itu dia datang untuk menanyakan aku.

Dua hari setelah Tuan Cowdery datang (pada tanggal 7 April) aku mulai menerjemahkan Kitab Mormon dan dia mulai menuliskannya untuk aku.

Pada bulan April tahun 1829 Joseph Smith, bersama Oliver Cowdery sebagai juru tulis, mulai menerjemahkan Kitab Mormon melalui karunia dan kuasa Allah. Setelah Joseph selesai, orang-orang lain mendapat kesempatan istimewa untuk melihat lemping-lemping emas itu. Para saksi ini juga telah mencatat kesaksian mereka, karena "dengan keterangan dari dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah" (2 Korintus 13:1).



Joseph Smith dan Oliver Cowdery menerima Imamat Harun melalui penumpangan tangan dari Yohanes Pembaptis pada tanggal 15 Mei 1829.



Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir diorganisasi di rumah Peter Whitmer Sr. pada tanggal 6 April 1830. Sekitar 60 orang menyaksikan ketika 6 orang memenuhi persyaratan Kota New York dalam mendirikan sebuah lembaga keagamaan yang baru.

Imamat Dipulihkan

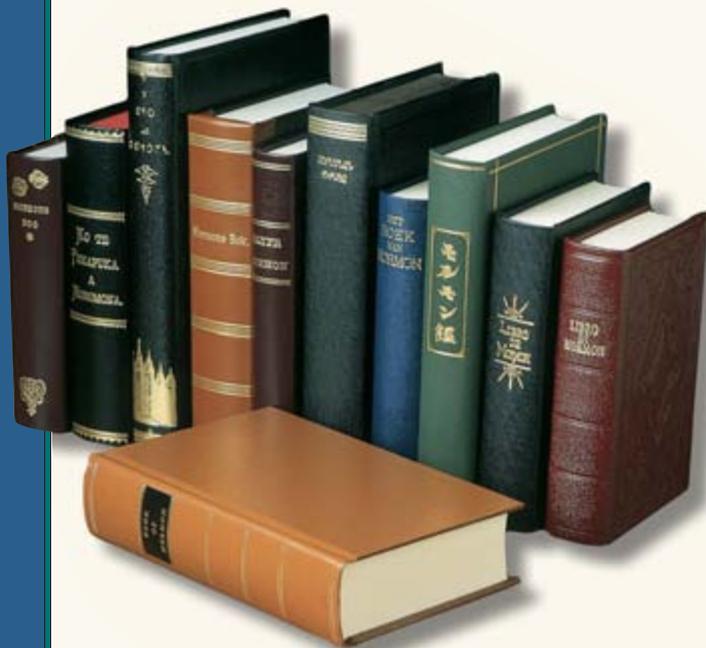
Kami masih melanjutkan pekerjaan menerjemahkan itu sewaktu dalam bulan berikutnya (Mei 1829), pada suatu hari kami pergi ke hutan untuk berdoa dan bertanya kepada Tuhan mengenai pembaptisan untuk pengampunan dosa yang kami temukan disebut-sebut dalam terjemahan lemping-lemping itu. Ketika kami tengah melakukan itu, yaitu berdoa dan berseru kepada Tuhan, seorang utusan dari surga turun dalam suatu awan cahaya, dan setelah menumpangkan tangannya ke atas kami, dia menahbiskan kami dengan mengatakan,

“Ke atasmu, hamba-hamba sesamaku, dalam nama Mesias, aku menganugerahkan Imamat Harun yang memegang kunci-kunci pelayanan malaikat dan Injil pertobatan, dan dari pembaptisan dengan pencelupan untuk pengampunan dosa, dan ini tidak akan diambil lagi dari bumi sampai anak-anak laki-laki Lewi mempersembahkan kembali persembahan kepada Tuhan dalam kebenaran.”

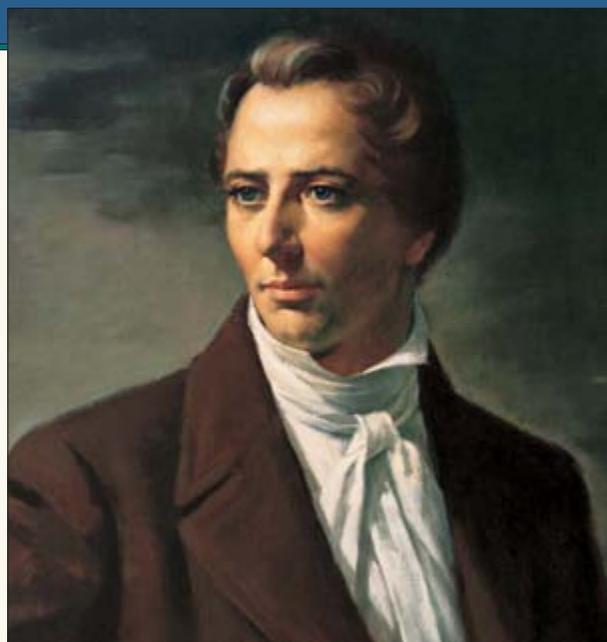
Dikatakannya bahwa Imamat Harun ini tidak mempunyai kekuasaan penumpangan tangan untuk penganugerahan Roh Kudus, tetapi kekuasaan itu akan dianugerahkan kepada kami kemudian, dan dia memerintahkan kami untuk pergi dan dibaptiskan, dan dia memberi kami petunjuk-petunjuk bahwa aku harus membaptiskan Oliver Cowdery dan setelah itu dia harus membaptiskan aku.

Maka kami pergi dan dibaptiskan. Aku membaptiskan dia terlebih dahulu, dan sesudah itu dia membaptiskan aku—sesudah itu aku menumpangkan tanganku ke atas kepalanya dan menahbiskan dia pada Imam Harun, kemudian dia menumpangkan tangannya ke atasku dan menahbiskan aku pada Imam yang sama—karena demikianlah kami diperintahkan.

Utusan yang mengunjungi kami pada kesempatan ini dan menganugerahkan Imamat ini kepada kami, mengatakan bahwa namanya Yohanes, yang sama yang disebut Yohanes Pembaptis di dalam Kitab Perjanjian Baru, dan bahwa dia bertindak di bawah petunjuk Petrus, Yakobus dan Yohanes, yang memegang kunci-kunci Imamat Melkisedek. Imamat ini, katanya, pada waktunya nanti akan dianugerahkan kepada kami, dan bahwa aku akan disebut Penatua yang pertama Gereja dan dia (Oliver Cowdery) Penatua kedua. Hari itu tanggal 15 Mei 1829, waktu kami ditahbiskan di bawah tangan utusan ini serta dibaptiskan.



Kitab Mormon, yang pertama kali dicetak pada tahun 1830, saat ini telah diterbitkan dalam lebih dari 80 bahasa di seluruh dunia.



Segera setelah kami keluar dari dalam air sesudah kami dibaptiskan, kami menerima berkat yang besar dan mulia dari Bapa Surgawi kami. Baru saja aku membaptiskan Oliver Cowdery, Roh Kudus turun ke atasnya, maka berdirilah dia dan bernubuat tentang banyak hal yang tidak lama lagi akan terjadi. Demikian pula, segera setelah aku dibaptiskan olehnya, aku juga memperoleh roh nubuat, ketika sambil berdiri, aku bernubuat tentang perkembangan Gereja ini serta banyak hal lain yang berhubungan dengan Gereja, dan keturunan anak-anak manusia ini. Kami dipenuhi dengan Roh Kudus dan bersukacita dalam Allah keselamatan kita.

Inilah kesaksian Joseph Smith yang sederhana dan jujur, yang memberikan beberapa peristiwa yang menuntun pada Pemulihan Injil serta didirikannya Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir.

Untuk laporan yang lebih lengkap mengenai kisah Joseph Smith, lihat Joseph Smith 2 dalam Mutiara yang Sangat Berharga atau History of the Church, 1:2–79.